

PENERAPAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN DAN PENJUALAN PADA PO USAHA MANDIRI

Lesi¹, Genrawan Hoendarto², Kartono³,

^{1,2,3}Sistem Informasi STMIK Widya Dharma, Pontianak

e-mail : ¹lesileles9@gmail.com, ²genrawan@yahoo.com, ³kartono@stmik-widyadharm.ac.id

Abstract

Inventory And Salesment Is One Of The Important Activities In Each Company, Particularly Those Working In Trade, system information of inventory and is information systems that are in use to handle everyday activities that occurred is still done by manual systems. The manual system in use may hinder the performance of a company. To overcome weakness use analysis and design a system of inventory and sales, information systems in the architecture will help the company in performing data processing, data storage, reporting and to improve the quality of the company itself as well as improving Ministry to its consumers. The author method libraries. the technique of using descriptive method as a research design while the method of data collection methods used are interviews, data collection method that is in use is a method of interviewing, observation method, dukuntas method, and the method of librarianship. Technique of data analysis used for the preparation and sale of system mentasai on PO Usaha Mandiri is using unified modeling langguange (uml). The new system used be is the database to store all transaction data and archived data into a form the computer so that it can reduce the buildup of physical shape archives on a trade and business media storage via database also has advantages to do back up the data.

Keywords: *system informasi, inventory, sales, unified modeling language, barcode.*

Abstraksi

Penjualan dan persediaan merupakan salah satu kegiatan penting dalam setiap perusahaan, terutama yang bergerak dibidang perdagangan. sistem informasi persediaan dan penjualan yang di gunakan untuk menangani kegiatan sehari-hari yang terjadi masih dilakukan dengan sistem manual. Sistem manual di gunakan dapat menghambat kinerja sebuah perusahaan. Untuk mengatasi kelemahan tersebut penulis menggunakan analisis dan merancang sebuah sistem informasi persediaan dan penjualan, sistem yang di rancang tersebut akan membantu perusahaan dalam melakukan pengolahan data, penyimpanan data, pelaporan serta meningkatkan kualitas dari perusahaan itu sendiri serta meningkatkan pelayanan kepada para konsumen. Penulis metode kepustakaan. teknik menggunakan metode deskriptif sebagai rancangan penelitian sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, metode pengumpulan data yang di gunakan adalah metode wawancara, metode observasi, metode dukuntas, dan metode kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan untuk mentasai sistem persediaan dan penjualan pada PO Usaha Mandiri adalah menggunakan unified modeling langguange (uml). Sistem baru yang dirancang akan menggunakan database yang berfungsi untuk menyimpan semua data transaksi dan diarsipkan ke dalam bentuk data komputer sehingga dapat mengurangi penumpukan arsip-arsip berbentuk fisik pada sebuah usaha dagang dan media penyimpanan melalui databse juga mempunyai keunggulan untuk melakukan back up data.

Kata kunci : sistem informasi, persediaan, penjualan, unified modeling, barcode

1. PENDAHULUAN

Dengan perkembangan zaman sekarang ini, teknologi adalah salah satu aspek kehidupan yang perkembangannya sangat pesat, aktivitas dilakukan dalam kehidupan sehari-hari tidak dapat dipisahkan dengan yang namanya teknologi. dengan bantuan teknologi suatu pekerjaan dapat dilakukan dengan lebih mudah, efektif dan efisien. Teknologi yang mengalami perkembangan yang sangat signifikan adalah komputer. salah satu bidang yang menggunakan komputer adalah bisnis, dalam rangka pencapaian program kerja dan penting kinerja perusahaan. Penggunaan sistem komputerisasi memang member kemudahan dalam melakukan aktifitas bisnis ata transaksi. Namun, sering terjadi kesalahan input oleh user yang dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Hal ini membuat para pengembang teknologi menciptakan alat pendukung input yang mengurangi kesalahan input yaitu *barcode* dan *barcode scanner*.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam rancangan penelitian saat ini adalah metode deskriptif, dengan melakukan studi kasus untuk mengumpulkan data dengan menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Pengumpulan data yang dilakukan secara observasi pada PO Usaha Mandiri yang berlokasi di desa senakin dengan pengamatan langsung. Serta studi kepustakaan dengan mengumpulkan, mempelajari, dan mencatat dari media kepustakaan sebagai landasan dalam penelitian dan aktivitas digunakan teknik *Unified Modeling Language (UML)*.

2.1 Persediaan

Persediaan [1] merupakan sejumlah bahan/ barang yang disediakan oleh perusahaan, baik berupa barang jadi, bahan mentah, maupun barang Dlm proses yang disediakan untuk menjaga kelancaran operasi perusahaan guna memenuhi permintaan konsumen setiap waktu. Persediaan [2] adalah harta yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam bentuk produksi atau pemberian jasa. Manfaat persediaan adalah menghilangkan resiko keterlambatan datangnya barang atau bahan-bahan yang diperlukan oleh perusahaan.

2.2 Penjualan

Penjualan [3] adalah penjualan merupakan suatu transaksi yang bertujuan untuk mendapatkan suatu keuntungan, dan merupakan suatu jantung dari suatu perusahaan.

2.3 Perancangan Sistem Informasi

Sistem [4] adalah sebuah tatanan yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional(dengan tugas/fungsi khusus) yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu perse/pekerjaan tertentu. Sedangkan [5] informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima.[6] sebuah informasi merupakan data yang telah diolah sistem pengolahan informasi menjadi bentuk yang lebih berguna dalam proses pengambilan keputusan.

Sistem informasi [7] dapat didefinisikan suatu kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi.

Analisis sistem [8] adalah sebuah sistem yang terdiri dari rangkaian subsistem informasi terhadap pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. [9] Microsoft Visual Basic 6.0 merupakan bahasa dan aturan pemrograman yang harus ditaati dalam menuliskan perintah-perintah agar program dapat dikompilasi. Dengan menggunakan bahasa dan aturan pemrograman yang harus ditaati dalam menuliskan perintah-perintah agar program dapat dikompilasi dan Microsoft Visual Basic 6.0 memiliki tipe-tipe data di dalamnya.[10] *Crystal Report* merupakan program yang sangat populer untuk membuat *report* (laporan) dari berbagai format *database*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

PO Usaha Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan barang makan dan minum. PO Usaha Mandiri melakukan penjualan secara eceran atau per unit. Tujuan perancangan sistem ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem persediaan dan penjualan barang pada perusahaan sehingga proses jual beli barang dapat berjalan dengan baik, cepat, akurat serta akan mudah digunakan dan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan dan memenuhi permintaan pelanggan.

3.1 Analisis Sistem Berjalan

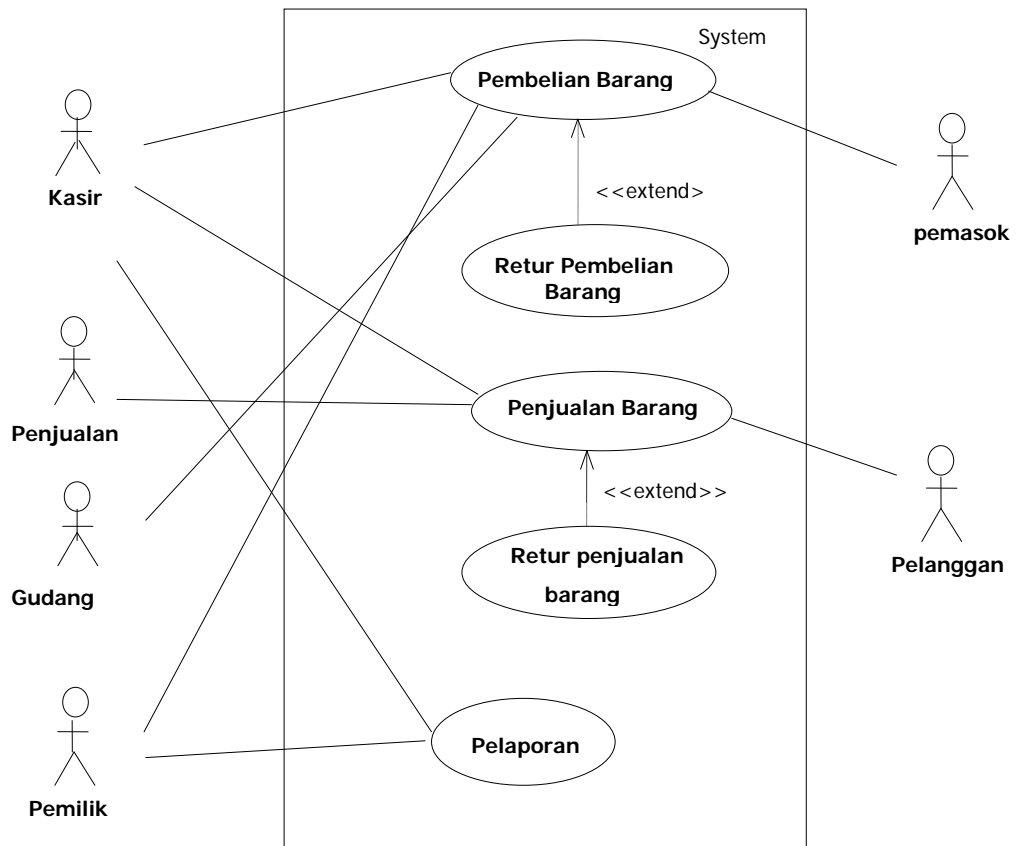
Untuk memahami bagaimana pelaksanaan dari sistem persediaan dan penjualan yang sedang berjalan pada perusahaan maka akan diuraikan sebagai berikut:

3.1.1 Kasir akan membuat laporan penjualan, retur penjualan, retur pembelian, retur penjualan dan laporan persediaan yang akan diserahkan kepada pimpinan.

3.1.2 Pemilik melakukan tugas yang berhubungan dengan proses pembelian dan pelaporan. Dan membuat kebijakan dan keputusan dalam memesan barang ke supplier menggunakan informasi laporan penjualan, laporan persediaan dari bagian gudang.

3.1.3 Pemasok melakukan tugas yang berhubungan dengan proses pembelian dan retur pembelian.

3.1.4 Pelanggan datang secara langsung ke perusahaan untuk melakukan pemesanan barang dan akan dilayani oleh bagian penjualan. Bagian penjualan memeriksa ketersediaan barang yang dipesan melalui bagian gudang. Bagian gudang kemudian mengambil pesanan jika tersedia, bagian gudang akan mengkonfirmasi kepada bagian penjualan dari pelanggan. Bagian gudang akan menyiapkan barang orderan kepada pelanggan. Untuk memberikan gambaran prosedur sistem dengan pengguna sistem, berikut merupakan diagram use case yang menggambarkan fungsionalitas dan sistem persediaan dan penjualan yang sedang berjalan pada gambar 1:

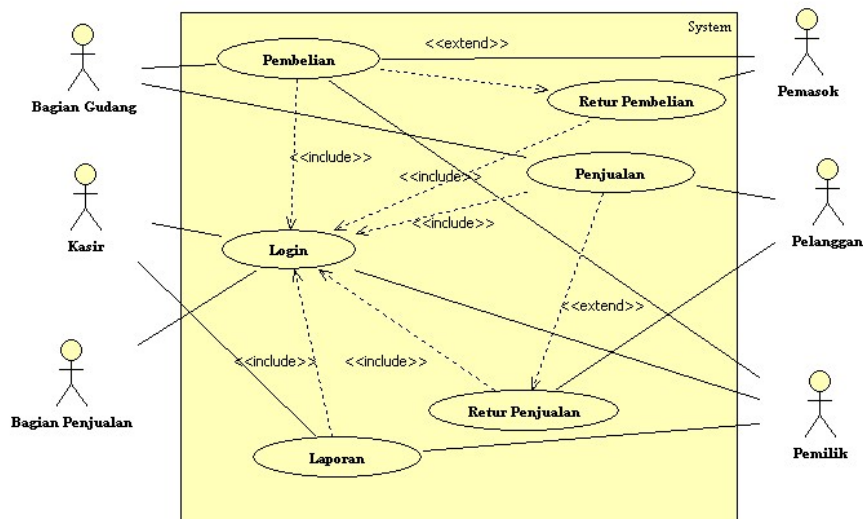


Gambar 1 Diagram Use Case Sistem Berjalan

Dengan perkembangan teknologi zaman sekarang ini membuat perkembangan perusahaan menjadi lebih baik dan modern menggunakan komputerisasi yang dapat membantu perusahaan untuk mengolah dan memproses data transaksi yang terjadi sehingga dapat menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan proses transaksi perusahaan dan meningkatkan kinerja dalam sebuah pelayanan serta dapat membantu perusahaan secara tepat waktu. Agar dapat memanfaatkan peluang yang ada.

3.2 Sistem Susulan

Dalam proses pembelian, actor yang pemilik, bagian penjualan dan kasir melakukan proses login sebagai hak akses. Actor yang berwenang menangani pembelian adalah bagian gudang,.Bagian gudang ini melaporkan stok kosong untuk dilakukan pembelian pembelian maupun barang rusak diretur/ di tukar kepada pemasok.Sedangkan bagian penjualan bertugas dalam menangani penjualan barang dengan penginputan data pembelian, retur pembelian, penjualan, retur penjualan serta pembayaran dan transaksi keuangan lainnya.



Gambar 2 Diagram Use Case Sistem Usulan

Sistem persediaan dan penjualan yang diusulkan mengharuskan pengguna sistem untuk login dapat akses kedalam sistem. Hal ini dimaksudkan untuk membatasi hak akses masing-masing jabatan sesuai hak aksesnya, sehingga tidak terjadi penyalahgunaan informasi untuk membantu tugas masing-masing bagian dalam perusahaan.

Berikut ini adalah prosedur kegiatan sistem informasi persediaan dan penjualan yang diusulkan:

3.2.1 Proses login

Pada proses login user, user yang akan masuk ke sistem harus melakukan login mengisi "*username*" dan password pada form *username*. *Username* dan *password* yang menginputkan akan dicocokkan dengan *username* dan *password* yang tersimpan dalam database. Jika "*username* dan *password*" yang di maksudkan benar maka pengguna dapat melakukan hak akses. Tetapi jika salah, maka pada form login akan ditampilkan "*username*" dan "*password*" dengan benar.

3.2.2. Proses pembelian

Kasir akan mengecek persediaan barang dari database pembelian barang dan membuat stok barang yang minimum dan menyerahkannya ke pemilik, kemudian menyetujui dan melakukan pengiriman daftar pesanan barang dan membuat nota pembelian yang kemudian mengirimkan barang yang dipesan tersebut beserta nota pembelian. Bagian gudang akan menerima barang dan mengecek barang yang akan dikirim oleh pemasok beserta nota pembelian barang dan mengkonfirmasi ke kasir, kasir melakukan penginputan barang yang dibeli kedalam form pembelian barang, kemudian kasir akan melakukan akan dikonfirmasi terlebih dahulu kepada pemilik setuju atau tidak tentang pembelian barang dan pembayaran. Kemudian kasir juga melakukan pembayaran kepada pemasok dan disimpan ke dalam *database* pembelian barang menyesuaikan persediaan barang yang ada.

3.2.3 Proses retur barang

Bagian gudang bertugas mengecek kondisi barang yang diterima, jika barang tidak sesuai pesanan atau rusak maka bagian gudang akan mengkonfirmasi data barang tidak sesuai atau rusak tersebut ke kasir. Kasir akan menerima data barang tidak sesuai atau rusak tersebut dan menginputkan pada form retur pembelian data barang. Kemudian disimpan dalam database retur pembelian barang dan mengembalikan barang retur tersebut beserta daftar retur kepada pemasok. Pemasok terima daftar barang yang akan diretur dan mengirimkan barang pengganti. Bagian gudang akan menerima barang pengganti dan mengkonfirmasi ke kasir. Kemudian kasir menyimpan ke dalam database retur pembelian dan menyesuaikan stok barang.

3.2.4 Proses penjualan

Pada proses penjualan pelanggan datang ke toko dan menanyakan barang yang diinginkan kepada bagian penjualan. Bagian penjualan mengecek barang yang diinginkan pelanggan pada form penjualan, jika barang tidak ada maka bagian penjualan akan mengambil barang dan menyerahkan barang ke kasir. Kasir akan menginputkan nota penjualan dan menghitung total harga pada form penjualan dan simpan dalam database, kemudian cetak nota jual konfirmasi total harga kepada pelanggan. Pelanggan akan menerima konfirmasi total harga dari kasir dan pelanggan melakukan pembayaran sesuai total harga yang akan dibeli. Kemudian kasir akan menerima pembayaran dari pelanggan.

3.2.5 Proses retur penjualan

Pelanggan datang membawa barang retur dan bukti pembelian barang kepada bagian penjualan. Bagian penjualan akan mengecek barang retur kedalam database penjualan, jika kondisi barang tidak sesuai maka barang akan dikembalikan kepada pelanggan, jika kondisi sesuai maka bagian penjualan akan menggantikan barang sejenis yang diretur tersebut dengan barang yang beserta nota retur, selanjutnya barang tersebut diserahkan kepada pelanggan, jika barang sejenis tidak ada maka pelanggan diminta menunggu selama beberapa hari dan dilakukan pemesanan kembali. Kemudian menginputkan transaksi ke dalam form retur penjualan dan menyesuaikan stok barang.

3.2.6 Proses pelaporan

Kasir menginputkan laporan pembelian dari database pembelian, laporan retur dari database retur pembelian, laporan barang dari database penjualan, laporan retur dari database retur penjualan persediaan barang ke dalam *database* laporan, dan memberikan form laporan tersebut kepada pemilik dan mengeceknya.

3.3 Komponen aplikasi sistem persediaan dan penjualan yang diusulkan

Hasil dari perancangan sistem persediaan dan penjualan pada PO Usaha Mandiri memiliki komponen-komponen yang terdiri :

a. Sequence diagram

1) Proses login

Pada proses *login*, *user* yang akan masuk ke sistem harus melakukan *login* mengisi "*username*" dan *password* pada form *username*. *Username* dan *password* yang menginputkan akan dicocokkan dengan *username* dan *password* yang tersimpan dalam *database*.

Jika “username” dan “password” yang dimasukan benar maka pengguna dapat melakukan hak akses. Tetapi jika salah, maka pada form *login* akan ditampilkan pesan agar pengguna menginputkan “username” dan “password” dengan benar.

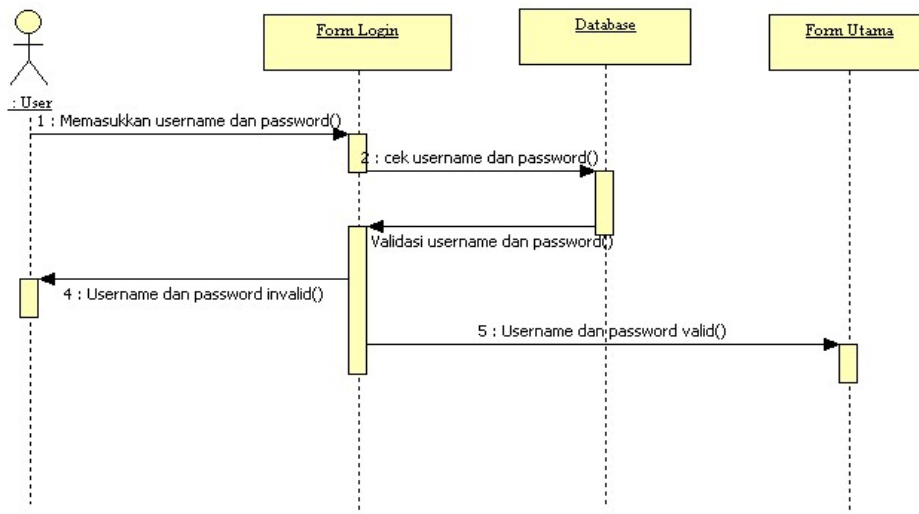
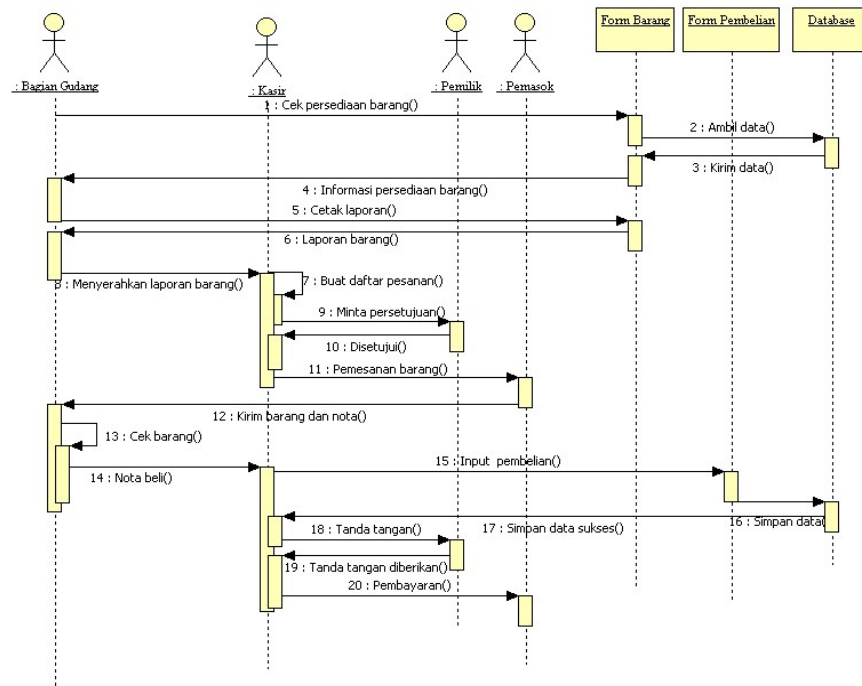


Diagram.3 Sequence Proses Login Sistem Usulan

2) Proses Pembelian

Kasir akan mengecek persediaan barang dari *database* pembelian barang dan membuat stok barang yang minimum dan menyerahkannya ke pemilik, kemudian pemilik menyetujui dan melakukan pengiriman daftar pemesanan tersebut kepada pemasok. Pemasok akan menerima daftar pesanan barang dan membuat nota pembelian yang kemudian mengirimkan barang yang dipesan tersebut beserta nota pembelian. Bagian gudang akan menerima barang dan mengecek barang yang dikirim oleh pemasok beserta nota pembelian barang dan mengkonfirmasi ke kasir, kasir melakukan penginputan barang yang dibeli kedalam form pembelian barang, kemudian kasir akan melakukan konfirmasi terlebih dahulu kepada pemilik setuju atau tidak tentang pembelian barang dan pembayaran. Kemudian kasir juga melakukan pembayaran kepada pemasok dan disimpan ke dalam *database* pembelian barang, menyesuaikan persediaan barang yang ada.



Gambar.4 Sequence Proses Pembelian

b. Menu Utama

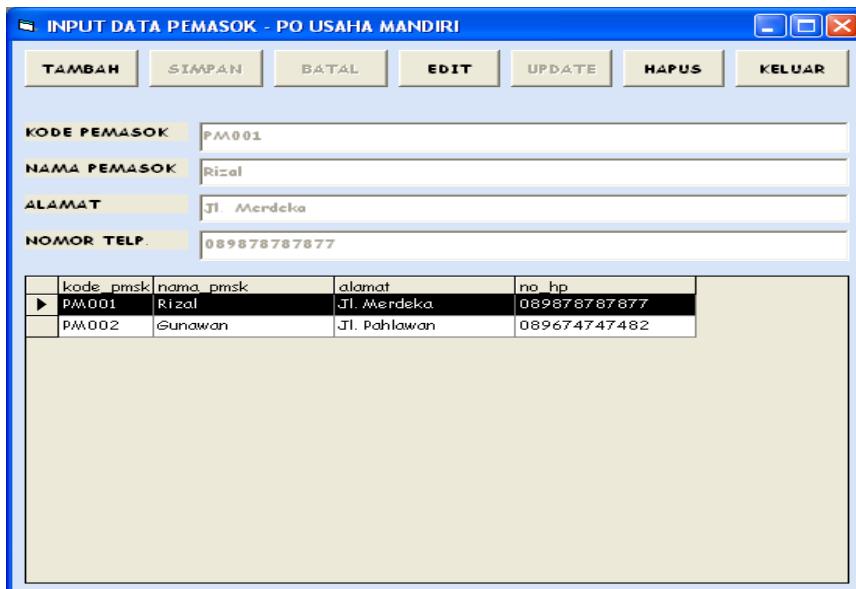
Merupakan menu yang terdiri atas beberapa submenu di dalamnya yang akan dipergunakan oleh pengguna sistem dalam melakukan pengolahan dan penyimpanan data pelanggan, pemasok, form pemasok, form barang dan keluar. Pada menu transaksi terdapat laporan persediaan, laporan pembelian, laporan retur pembelian, laporan penjualan dan laporan retur penjualan. Pada menu user untuk menampilkan form user sedangkan menu about untuk menampilkan form menu about.



Gambar .5 Halaman Menu Utama

- 1) Pelanggan, yang merupakan form pengolahan data pelanggan yang berlangganan dengan PO Usaha Mandiri dan menampilkan informasi mengenai pelanggan.
- 2) Pemasok merupakan form yang mengolah data dan informasi mengenai daftar pemasok yang merupakan mitra bisnis perusahaan.
- 3) User merupakan form yang dirancang untuk dapat menambahkan pengguna baru ke dalam sistem atau mengubah informasi pengguna sistem seperti mengubah *password*.
- 4) Hak user, form yang berfungsi mengatur hak akses atas form dan informasi sistem oleh pengguna sistem sesuai dengan jabatan dan tanggung jawab masing-masing jabatan.
- 5) About menampilkan informasi perusahaan dan informasi aplikasi ini.

c. Menu Tampilan Pemasok



Gambar 6. Tampilan Form Pemasok

Form pemasok berfungsi untuk menginputkan data pemasok yang berisikan kode pemasok, nama pemasok, alamat dan nomor handphone.

Terdapat tujuh tombol pada form ini antara lain:

- 1) Tombol baru, berfungsi untuk membuat data baru atau menambah data pemasok
- 2) Tombol simpan, berfungsi untuk menyimpan data pemasok dalam database
- 3) Tombol batal, berfungsi untuk membatalkan input data
- 4) Tombol edit, berfungsi untuk memperbaiki data yang sudah ada pada daftar
- 5) Tombol update, berfungsi untuk mengupdate atau menyimpan ulang data yang di edit.
- 6) Tombol hapus, berfungsi untuk menghapus data pemasok
- 7) Tombol keluar, berfungsi untuk keluar dari form pemasok

d. Tampilan Form Penjualan

The screenshot shows a software window titled "Input Retur Penjualan". It contains several input fields and buttons. The buttons at the top are TAMBAH, BATAL, SIMPAN, OK, HAPUS, and KELUAR. The input fields include: No. Retur Jual (RJ002), Tgl. Retur (20/12/2014), No. Faktur Jual (FJ001), and Kode Pelanggan (PL001). Below these are fields for Kode Barang (123423120980837) and Nama Barang (Teh Botol 60ml). A table below shows the item details:

Kode Barang	Nama Barang	Harga Satuan	Jlh Retur	Sub Total
123423120980837	Teh Botol 60ml	6000	1	6.000

At the bottom, a larger table shows a summary of the return:

no_retur_jual	kode_barang	nama_barang	harga_satuan	jlh_jual	sub_total
RJ002	123423120980837	Teh Botol 60ml	6000	1	6000

A large "TOTAL" label is positioned above a text box containing the value "6.000".

Gambar 7. Tampilan Form Barang

e. Tampilan Form Penjualan

Merupakan menu yang dihubungkan form-form yang mengolah dan menghapus data transaksi yang terdiri dari form :

- 1) Penjualan, form yang mengolah, menghapus, dan menyimpan data hasil transaksi penjualan perusahaan.
- 2) Retur penjualan, mengolah, memproses, dan menyimpan data transaksi retur penjualan atas nomor transaksi penjualan yang telah terjadi.

The screenshot shows a software window titled "INPUT DATA PENJUALAN - PO USAHA MANDIRI". It contains several input fields and buttons. The buttons at the top are TAMBAH, BATAL, SIMPAN, OK, HAPUS, and KELUAR. The input fields include: No. Faktur Jual (FJ002), Tanggal Jual (20/12/2014), Kode Pelanggan (PL001), and Nama Pelanggan (Hendri). Below these are fields for Kode Barang (234557593739473) and Nama Barang (Tanggo). A table below shows the item details:

Kode Barang	Nama Barang	Harga Satuan	Jlh Jual	Sub Total
234557593739473	Tanggo	8000	1	8.000

At the bottom, a larger table shows a summary of the sales:

nofak_jual	kode_barang	nama_barang	harga_satuan	jlh_jual	sub_total
FJ002	123423120980837	Teh Botol 60ml	6000	1	6000
FJ002	23455759373947	Tanggo	8000	1	8000

A large "TOTAL" label is positioned above a text box containing the value "14.000".

Gambar. 8 Tampilan Form Penjualan

Form transaksi penjualan berfungsi untuk menginputkan data transaksi penjualan yang berisikan nomor faktur jual, tanggal jual, kode pelanggan, nama pelanggan, kode barang, nama barang, harga satuan, jumlah jual, sub total dan total harga. Terdapat enam tombol pada form ini antara lain:

- 1) Tombol Baru, berfungsi untuk membuat data baru atau menambah data penjualan
- 2) Tombol Simpan, berfungsi untuk menyimpan data penjualan dalam database secara keseluruhan setelah melakukan input data barang
- 3) Tombol Batal, berfungsi untuk membatalkan input data
- 4) Tombol OK, berfungsi untuk menambah/ menyimpan data barang baru dan dapat dilakukan lebih dari satu barang
- 5) Tombol Hapus, berfungsi untuk menghapus data barang pada transaksi penjualan
- 6) Tombol Keluar, berfungsi untuk keluar dari form penjualan

f. Tampilan pembelian.

Pada menu ini terdapat beberapa form yang berfungsi untuk memproses data pembelian barang dari supplier dan menyimpannya. Pada menu ini juga tersedia form pencarian barang untuk melakukan pencarian informasi persediaan barang. Menu ini dari submenu yang terhubung pada form-form berikut ini:

- 1) Pembelian adalah form yang dirancang untuk mengolah data dan mencatat pembelian persediaan barang dari supplier yang datanya kemudian disimpan ke dalam database sebagai informasi yang digunakan kembali pada saat dibutuhkan.
- 2) Pencarian barang, merupakan form tambahan yang disediakan untuk memudahkan pengguna sistem mencari informasi persediaan barang yang dipesan pelanggan. Tidak seperti form barang yang menampilkan informasi yang rinci, form ini hanya menampilkan data barang yang bersifat umum dan datanya hanya dapat dilihat.
- 3) Form retur pembelian, form yang berfungsi untuk mencatat dan mengolah data retur pembelian atas nomor transaksi pembelian yang telah terjadi sebelumnya.

g. Menu Laporan Barang

Menu laporan menampilkan informasi yang dirancang dalam bentuk laporan. Form ini dirancang untuk memudahkan pengguna sistem dalam membuat laporan yang diperlukan untuk proses pelaporan kepada pimpinan. Laporan-laporan yang diolah adalah sebagai berikut ini:

- 1) Laporan penjualan adalah laporan yang menampilkan informasi transaksi penjualan yang tercatat dan tersimpan dalam *database* sesuai dengan rentang tanggal laporan yang dipilih pengguna sistem untuk ditampilkan dan dicetak
- 2) Laporan pembelian merupakan laporan yang menampilkan informasi transaksi pembelian yang tercatat data tersimpan dalam *database* dengan rentang tanggal laporan yang dipilih pengguna sistem untuk ditampilkan dan dicetak.
- 3) Laporan persediaan barang merupakan laporan yang menampilkan data persediaan barang yang terus diperbarui setiap ada penambahan atau pengurangan jumlah persediaan barang dan dapat dicetak.
- 4) Laporan retur pembelian, menampilkan data transaksi retur pembelian atau faktur penjualan yang pernah dilakukan oleh pelanggan dengan perusahaan. Pengguna dapat memilih rentang tanggal yang telah dipilih dan akan dicetak oleh pengguna sistem.
- 5) Laporan Retur Pembelian, data transaksi retur pembelian yang telah dilakukan akan ditampilkan sesuai dengan rentang tanggal yang telah dipilih dan akan dicetak oleh pengguna sistem.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan penggunaan aplikasi sistem informasi persediaan dan penjualan yang terkomputerisasi maka dapat diuraikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Menunjang proses bisnis pada perusahaan dimasa yang akan datang.
- b. Dengan adanya sistem komputerisasi yang dirancang oleh penulis diharapkan dapat membantu pengolahan data pada PO usaha mandiri menjadi lebih efektif dan efisiensi serta tepat, proses penyimpanan data lebih efektif serta proses pelaporan menjadi lebih cepat dan mudah dapat membantu pimpinan dalam melakukan pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan kualitas perusahaan.
- c. Meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pelanggan.
- d. Memberikan kemudahan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan dalam melakukan tugas masing-masing bagian.

5. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

- a. Perlu melakukan pelatihan maupun penataran terhadap pengguna (*user*) sistem agar sistem yang penulis rancang dapat dipakai sebagaimana mestinya dan dapat mendukung proses bisnis pada PO usaha mandiri.
- b. Melakukan pemeliharaan terhadap hardware dan software yang mendukung jalannya sistem.
- c. Pengoperasian aplikasi sistem komputerisasi ini harus sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan, maka dari itu pengguna (*user*) harus mempunyai dasar-dasar komputer terutama pengoperasian program yang di pakai saat ini.
- d. Melakukan *backup database* secara periodik untuk mencegah hilangnya data atau kejadian yang tidak diinginkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STMIK Widya Dharma atas segala dukungan terhadap penelitian ini dan juga kepada Ibu Isna selaku pemilik PO Usaha Mandiri yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menggunakan perusahaannya sebagai bahan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Margaretha (2007). *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan*. Grasindo. Jakarta.
- [2] KuswandiKuswandi (2008). *Memahami Rasio-Rasio Keuangan Bagi Orang Awam*. Gramedia. Jakarta
- [3] Himayati 2008 Himayati (2008). *Eksplorasi Zahir Accounting*. Gramedia. Jakarta.
- [4] Kusrini dan Andri Koniyo (2007). *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*. Andi Offset: Yogyakarta
- [5] Kristanto (2008) *Perancangan Sistem Informasi Dan Aplikasinya*. Gava Media. Yogyakarta
- [6] Kadir (2009) *Pengantar teknologi informasi*. Yogyakarta
- [7] Kusrini(2007) *Strategi Perancangan dan Pengolahan Basis Data*. Andi Offset. Yogyakarta
- [8] Hakim, Rachmad. (2009). *Visual Basic For Pemula Banget*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- [9] Alam (2005) *MySQL Server Versi 5 Dan Aplikasi Dalam Visul Basic 6 Dan Delphi*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.